

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 29 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Maros



## Jalan Poros Maros – Bone Tutup

# Jalan Poros Maros-Bone Tutup

### Akibat Pengerjaan Jembatan Layang

REPORTER **ARINI NURUL FAJAR**  
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

**MAROS, FAJAR —** Jalan Poros Maros-Bone kembali ditutup, Selasa, 29 Oktober 2024, hari ini. Proyek jembatan layang sedang dikerjakan.

**PENUTUPAN** ini berkaitan dengan adanya pengerjaan jembatan layang atau elevated road yang menghubungkan Kabupaten Maros dan Bone di Tompo Ladang, Desa Padaelo, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros.

Kasat Lantan Polres

Maros'Iptu Kamaluddin mengatakan penutupan jalan ini karena adanya loading material jembatan elevated. "Demi keselamatan pengguna jalan, maka akan dilakukan penutupan total di lokasi ini," katanya, Senin, 28 Oktober 2024.

Penutupan akan berlangsung selama sembilan jam, pukul 08.00-17.00 Wita. Diharapkan, pengerjaan bisa lebih cepat dari rencana sehingga akses tak perlu ditutup selama sembilan jam.

Durasi penutupan itu berdasarkan estimasi yang dibutuhkan.

Dari arah Kabupaten Maros, jalan akan ditutup mulai dari warung Jabal Nur. Sementara dari arah Bone penutupan dimulai di ujung Bukit Kemiri.

Pada penutupan ini ada beberapa jalur alternatif yang dapat dilalui pengendara jika Jalan Poros Maros-Bone tertutup. Seperti Jalur Bone-Wajo dan melalui Bulu Dua, Kabupaten Soppeng.

Bisa juga via Tanah Batae-Sinjai-Bulukumba tembus ke Makassar.

#### Progres Proyek

Terpisah, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.1 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sulsel, Irwan AR mengatakan secara total progres proyek pengerjaan jembatan layang ini sudah mencapai 83 persen.

"Saat ini sedang pemasangan balok girder untuk jembatan 2. Kalau jembatan 1 saat ini jembatan-nya sudah selesai, sementara pekerjaan oprit," jelasnya.

Penutupan Jalan Poros Maros-Bone hari ini dikare-

nakan adanya pengerjaan balok girder. "Tapi pekerjaan lain juga tetap berjalan," sebutnya.

"Proyek ini merupakan pengerjaan multiyears 2023-2024.

"Targetnya bisa rampung di Desember tahun 2024," katanya.

Proyek elevated road ini memakan anggaran sekitar Rp138 miliar. Nanti, akan ada dua jalan layang dengan masing-masing panjang 200 meter.

"Nantinya jalan layang ini bisa dilalui pengendara yang hendak ke Kabupaten Bone dan sebaliknya," sebutnya. Pengerjaannya ditarget bisa rampung hingga akhir 2024. **(rin/zuk)**